



UNITED TRACTORS



laporan tahunan 2000

# Daffar Isi



PT United Tractors Tbk merupakan pelopor di bidang pengadaan dan pelayanan alat berat di Indonesia dengan jumlah aktiva mencapai Rp. 5,45 triliun hingga akhir tahun 2000.

Selain menjadi distributor terbesar untuk alat berat di Indonesia, United Tractors juga aktif dalam bidang manufaktur, jasa penambangan serta pertambangan batubara.

Dalam upayanya untuk terus berkembang, United Tractors senantiasa menjadikan dirinya bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan, saling menghargai dan membina kerjasama, serta berusaha menghasilkan yang terbaik dalam setiap karya dan karsa.



**Sampul Muka**  
"Komatsu HD785, salah satu produk andalan UT terutama untuk sektor pertambangan."

Message from the President Commissioner	01
Financial Highlights	02
Stock Highlights	03
PT United Tractors Tbk	04
Directors' Report	06
Construction Machinery	08
Mining Contracting	13
Mining	16
Social Responsibility	18
Financial Analysis	20
Company's Data	27
Laporan Keuangan Konsolidasi	33

## Sambutan Presiden Komisaris

Tahun 2000 merupakan kelanjutan perbaikan kondisi perekonomian dari tahun sebelumnya, dimana perekonomian Indonesia bertumbuh sebesar 4,8% ditandai dengan meningkatnya ekspor serta aktifitas-aktifitas perusahaan pada umumnya, meskipun pertumbuhan tersebut masih kecil dibandingkan sebelum krisis ekonomi. Namun demikian, karena kondisi politik yang kurang stabil telah mengakibatkan melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan mata uang asing lainnya, sehingga kurs pada akhir tahun 2000 terdepresiasi 32,1% dibandingkan akhir tahun sebelumnya.

Selama tahun 2000, Perseroan telah mampu memperbaiki kinerjanya sehingga penghasilan bersih meningkat sebesar 35,7%, laba usaha meningkat 21,8%, namun akibat kerugian nilai tukar sebesar Rp. 627,34 miliar, Perseroan hanya mencatat laba bersih sebesar Rp. 6,13 miliar.

Dalam tahun 2000 ini pula, Perseroan telah berhasil merestrukturisasi hutangnya yang secara konsolidasi berjumlah hampir AS\$ 391 juta. Semuanya melalui perpanjangan masa pembayaran pokok hutang tanpa adanya pemotongan nilai hutang (*haircut*) maupun penukaran hutang menjadi kepemilikan atas Perseroan (*debt-to-equity swap*). Ini menunjukkan kepercayaan para kreditur yang masih tinggi terhadap Perseroan khususnya dan anak perusahaan pada umumnya, dengan melihat prospek penjualan alat berat yang masih baik ke depannya. Hal ini terbukti dari tingginya pangsa pasar penjualan alat berat Perseroan merek Komatsu yang mencapai 46,1% untuk tahun 2000 ini, sehingga Perseroan kembali berhasil menduduki posisi sebagai *market leader* distributor alat-alat berat di tanah air.

Membaiknya kinerja Perseroan tentunya tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama dengan semua pihak yang terkait, baik dari pihak manajemen Perseroan, seluruh karyawan, mitra usaha dan kreditur. Memasuki tahun 2001, Perseroan akan tetap berupaya untuk mencari celah dan kesempatan agar tetap bisa bertumbuh dan meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham, para kreditur, mitra usaha dan kesejahteraan para karyawan. Semoga, tahun baru ini membawa berkah yang melimpah kepada kita semua dengan adanya semangat baru untuk terus maju.



A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Rudyanto Hardjanto'. The signature is stylized and written over a horizontal line.

**Rudyanto Hardjanto**  
Presiden Komisaris

# Ikhtisar Keuangan

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali bila disebutkan lain)	2000	1999	1998	1997	1996
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka	526.364	698.894	366.270	140.582	114.578
Piutang Usaha	1.078.485	569.784	694.821	956.327	449.751
Persediaan	997.909	550.796	629.810	739.082	547.836
Aktiva Lancar	2.695.436	1.986.339	1.902.909	2.009.252	1.165.929
Aktiva Tetap	1.388.208	1.231.625	1.384.391	1.302.334	394.454
Jumlah Aktiva	5.450.044	4.429.615	4.382.918	4.146.053	1.795.857
Hutang Jangka Pendek	382.397	2.682.599	3.368.619	1.109.946	274.432
Hutang Usaha	719.001	352.328	192.959	263.441	152.128
Kewajiban Lancar	1.339.465	3.318.260	3.891.418	1.982.170	748.407
Hutang Jangka Panjang	3.374.083	416.476	326.419	1.573.966	572.502
Ekuitas	568.885	564.987	25.569	508.606	449.691
Pendapatan	5.193.532	3.828.048	3.682.936	2.508.542	1.979.744
Laba Kotor	1.273.851	1.031.953	1.427.684	587.595	319.221
Laba Usaha	939.513	771.206	1.068.340	352.980	159.521
EBITDA	1.231.470	1.024.423	1.357.057	518.786	250.578
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2.803	670.475	(1.013.172)	(252.931)	101.832
Laba (Rugi) Bersih	6.130	456.686	(718.504)	(298.048)	73.427
Jumlah Saham Beredar (juta saham)	1.545.60	138	138	138	138
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah)*	4	295	(465)	(193)	48
Dividen	-	-	-	-	22.080

\* Disesuaikan dengan pembagian saham bonus 9-untuk-5 dan pemecahan nilai nominal saham 1:4 pada tahun 2000.

## Pemegang Saham\*

Hingga 31 Desember 2000, jumlah saham keseluruhan yang beredar adalah 1.545.6 juta saham yang dimiliki oleh 1.542 pemegang saham.

Pemegang Saham	Kepemilikan	%
Perusahaan dan Institusi Domestik	1.231.561.276	79,68
Masyarakat Domestik	222.544.892	14,40
Perusahaan dan Institusi Asing	89.049.132	5,76
Masyarakat. Non Indonesia	2.444.700	0,16
<b>Total</b>	<b>1.545.600.000</b>	<b>100,00</b>

\* Menurut catatan Biro Administrasi Efek (BAE) PT Raya Saham Registra dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## Pencatatan Saham

Saham United Tractors tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

## Harga dan Volume Saham per Kwartal di Bursa Efek Jakarta (Rp)

Periode	2000				1999			
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (lembar saham)	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (lembar saham)
Kwartal Pertama	8.600	5.250	7.625	32.343.500	650	350	400	53.222.500
Kwartal Kedua*	7.575	2.100	2.225	10.602.000	4.100	400	3.000	163.587.500
Kwartal Ketiga**	2.275	355	400	113.671.000	4.350	2.125	2.800	83.309.000
Kwartal Keempat	475	390	425	617.336.000	7.800	2.875	6.900	72.324.000

\* Per tanggal 23 Juni 2000. Telah dilakukan pembagian saham bonus dengan rasio setiap pemegang 5 saham lama berhak atas tambahan 9 saham baru sehingga jumlah total saham naik dari 138 juta menjadi 386.4 juta.

\*\* Per tanggal 5 September 2000. Telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 sehingga total jumlah saham beredar menjadi 1.545.6 juta.

## Kinerja Saham

	2000	1999**	1998**	1997**	1996**
Harga Tertinggi (Rp)	8.600**	7.800	1.950	9.700	5.250
Harga Terendah (Rp)	355 *	350	125	525	3.100
Harga Penutupan (Rp)	425 *	6.900	500	650	4.950
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp)	4	3.309	(5.207)	(2.160)	532
Dividen per Saham (Rp)	0	0	0	0	160
Rasio Pembayaran Dividen %	0	0	0	0	30,08
Rasio P/E (x)	107,05 *	2,09	(0,10)	(0,30)	9,30

\* Berdasarkan jumlah saham yang beredar sebanyak 1.545.6 juta saham. setelah Saham Bonus 9-untuk-5 dan Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:4 pada tahun 2000.

\*\* Berdasarkan jumlah saham yang beredar sebanyak 138 juta saham.

## Kebijakan Dividen

Dividen atas saham biasa United Tractors dibagikan dua kali setahun dalam bentuk Dividen Sementara (Interim) dan Dividen Akhir (Final).

## Dividen per Saham (Rp)

	2000	1999	1998	1997	1996
Interim	0	0	0	0	60
Final	0	0	0	0	100

## Tanggal Pembayaran

Interim	-	-	-	-	27/12/96
Final	-	-	-	-	28/07/97

## PT United Tractors Tbk

**United Tractors** pada tahun 2000 terus melanjutkan usaha-usaha pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi yang telah dilakukan sejak tahun 1998. Pada tahun ini, Perseroan telah berhasil merestrukturisasi seluruh hutang induk Perseroan beserta anak-anak perusahaannya (PT Pamapersada Nusantara, PT Berau Coal, PT United Tractors Pandu Engineering, dan PT Pandu Dayatama Patria). Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk dapat bertahan dan berkembang kembali dalam perekonomian negara yang mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan meskipun masih belum stabil.

Dengan pengalaman panjang selama hampir 30 tahun sebagai pemasok utama alat berat dan layanan yang terkait di Indonesia, United Tractors berhasil meningkatkan penjualan dan layanan purnajualnya untuk mesin konstruksi dan pertambangan Komatsu, truk Nissan Diesel, truk Kenworth, mesin konstruksi jalan Bomag, peralatan kehutanan Timberjack, Tadano *crane* dan forklift Patria-Komatsu.

Sebagai langkah lebih lanjut, Perseroan menggabungkan usahanya dalam bidang industri alat pengangkat menjadi bagian dari bisnis utama di bidang mesin konstruksi, namun masing-masing anak perusahaan di bawah industri alat pengangkat tetap melakukan aktivitasnya sehari-hari tanpa digabungkan ke dalam Perseroan. Selanjutnya, Perseroan juga tetap mengembangkan keahliannya di bidang yang lain seperti kontraktor penambangan dan pengelolaan konsesi pertambangan. Semua bidang usaha ini telah semakin berkembang dan kini memberikan kontribusi pendapatan yang jauh lebih besar kepada Perseroan baik dari segi pendapatan maupun laba usaha.



# Laporan Direksi



Selama tahun 2000, United Tractors mampu untuk terus memperbaiki kinerjanya yang dapat dilihat dari meningkatnya penghasilan bersih hingga lebih dari 35% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini bukan hanya dalam nilai, tetapi juga dalam volume, seperti pada peningkatan penjualan produk utama Komatsu dari 603 unit tahun sebelumnya menjadi 758 unit, penjualan batubara dari 3,3 juta ton menjadi 4,8 juta ton, serta jasa penambangan batubara dengan produksi dari 21,0 juta ton dan total pengupasan tanah sebesar 84,3 juta bcm, menjadi 22,2 juta ton batubara dan 95,4 juta bcm pengupasan tanah. Kondisi keuangan Perseroan juga cukup baik, dengan Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka mencapai Rp. 526,36 miliar, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp. 739,92 miliar dan meningkatnya laba kotor dan laba usaha masing-masing mencapai Rp. 1,27 triliun dan Rp. 939,51 miliar. Namun demikian, depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS dari Rp. 7.100,- pada awal tahun menjadi Rp. 9.380,- pada akhir kliring Bank Indonesia tahun 2000, telah mengakibatkan kerugian nilai tukar sebesar Rp. 627,34 miliar, yang berakibat pada penurunan laba bersih Perseroan hingga tercatat mencapai Rp. 6,13 miliar.

Kami perlu melaporkan pula hasil kerja keras kami selama hampir dua tahun yakni selesainya restrukturisasi seluruh hutang Perseroan baik induk maupun anak-anak perusahaan. Penyelesaian restrukturisasi hutang tersebut berupa perpanjangan pembayaran kembali pokok hutang dengan bunga yang cukup pantas tanpa adanya pemotongan nilai pokok hutang (*haircut*) maupun penukaran hutang menjadi bagian kepemilikan Perseroan (*debt-to-equity swap*). Jumlah seluruh hutang konsolidasi yang direstrukturisasi mencapai AS\$ 373,5 juta dan Rp. 149 miliar. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan para kreditur akan kinerja Perseroan dan anak perusahaan yang memang berhasil menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk terus berkembang di masa yang akan datang.

Untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan, pada tanggal 23 Juni 2000 telah dilakukan pembagian saham bonus kepada para pemegang saham dengan rasio setiap pemegang 5 (lima) saham lama berhak atas tambahan 9 (sembilan) saham baru. Saham bonus yang diberikan berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap Perseroan. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor Perseroan naik dari Rp. 138 miliar menjadi Rp. 386,4 miliar. Pembagian saham bonus (*bonus shares*) ini juga merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk memberikan yang terbaik kepada para pemegang saham mengingat Perseroan tidak membagikan dividen tunai karena akumulasi kerugian yang belum tertutupi sejak dimulainya krisis pada kwartal ketiga tahun 1997. Dalam pembagian saham bonus, United Tractors menjadi salah satu emiten pertama di Indonesia yang melakukan perdagangan tanpa

warkat (*scripless*) sejalan dengan ketentuan dari Bursa Efek Jakarta yang mensyaratkan perdagangan tanpa warkat di tahun 2000, dimana pada akhirnya seluruh emiten diwajibkan untuk melakukan hal tersebut pula. Selanjutnya, untuk menggiatkan aktivitas perdagangan saham Perseroan, maka dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) pada tanggal 5 September 2000 dengan rasio 1:4 sehingga nilai nominal saham menjadi Rp. 250,- dari sebelumnya Rp. 1.000,- per saham, serta jumlah saham yang tercatat di bursa menjadi 1.545,6 juta saham.

Sebagai langkah akan kepedulian kepada para karyawan sekaligus memberikan dorongan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, maka pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada bulan Juli 2000, telah disetujui untuk memberikan kesempatan kepada karyawan yang telah menunjukkan prestasinya guna membeli saham baru yang dikeluarkan Perseroan melalui program ESOP (*Employee Stock Ownership Plan*). Pengeluaran saham baru ini tidak akan melebihi 5% dari total jumlah saham yang telah beredar sekarang ini dan diberikan untuk jangka waktu 3 tahun, sehingga efek yang timbul terhadap harga saham dapat diminimalkan sehingga tidak merugikan para pemegang saham lainnya. Penentuan karyawan yang berhak atas ESOP ini dikuasakan kepada para komisaris Perseroan sehingga keputusan lebih obyektif.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, sukses yang telah kami capai tercermin dari penghargaan dunia internasional yang diberikan kepada United Tractors dengan menduduki peringkat ke 13 untuk Indonesia dalam survei tahunan Top 1000 Enterprises oleh majalah Asiaweek untuk tahun 2000.

Berdasarkan apa yang telah kami capai pada tahun 2000 ini, Perseroan akan memfokuskan seluruh daya upayanya untuk memperbaiki kinerja Perseroan sehingga dapat lebih baik lagi di tahun-tahun selanjutnya dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian (*prudency*) dan transparansi. Komitmen Perseroan adalah meningkatkan *shareholder value* dengan tetap memperhatikan kepentingan para kreditur dan karyawannya, sehingga pembayaran kembali hutang dapat dilakukan tepat waktu namun kesejahteraan karyawan juga dapat terus ditingkatkan.

Akhir kata, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, tetap setia, sabar dan menjadi mitra usaha terbaik United Tractors dalam melewati masa-masa yang sulit ini. Dengan kerjasama yang baik, kami yakin mampu untuk semakin meningkatkan pelayanan kami kepada semua pihak terutama para stakeholder kami.



**Hagianto Kumala**  
Presiden Direktur



Mesin Konstruksi ---->

## Kembali sebagai Pemimpin Pasar

Kontribusi dari bisnis Mesin Konstruksi mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2000 ini seiring dengan membaiknya bisnis di Indonesia pada umumnya. Selain itu, penggabungan bisnis Industri Alat Pengangkat ke dalam bisnis ini juga menjadi langkah yang strategis dan efisien untuk menunjang dan melengkapi, selain karena kontribusi Industri Alat Pengangkat beberapa tahun terakhir ini yang kurang dari 10% terhadap total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Pada tahun 2000 ini, penjualan unit mesin konstruksi dan pertambangan Komatsu mengalami peningkatan penjualan 25,7% dari 603 unit di tahun 1999 menjadi 758 unit. Untuk tahun 2000 ini, Perseroan memfokuskan penjualan di pasar domestik kembali, berbeda dengan tahun 1998 dan 1999 dimana ada re-ekspor untuk menghabiskan persediaan unit lama yang menumpuk karena dampak dari krisis moneter.

Di pasar domestik penjualan unit mesin konstruksi dan pertambangan terus meningkat terutama kepada pelanggan-pelanggan utama Perseroan antara lain PU Bina Marga dan Bukit Makmur Widya yang masing-masing melakukan pembelian 38 unit dan 30 unit alat berat Komatsu. Dari sektor perkebunan, Musi Hutan Persada membeli 44 unit alat perkebunan Timberjack. Dari sektor pertambangan, Pamapersada Nusantara yang telah menjadi salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia membeli 41 unit alat berat pertambangan Komatsu, Sumber Mitra Jaya membeli 17 unit Komatsu, sedangkan Thiess Contractors kembali menambah armada alat beratnya dengan membeli 11 unit Komatsu. Dengan demikian penjualan Komatsu juga kembali menguasai pangsa pasar dengan mencapai 46% lebih di tahun 2000 ini sehingga mengungguli para pesaingnya.

Untuk penjualan unit lainnya, seperti truk Nissan Diesel, juga mengalami kenaikan penjualan yang cukup tinggi, dari 105 unit tahun 1999 menjadi 194 unit tahun 2000. Truk Nissan Diesel yang selama ini menjadi salah satu produk unggulan UT, cukup penting peranannya untuk mendukung penjualan ke sektor perkebunan maupun konstruksi. Sementara itu penjualan truk Kenworth untuk sektor pertambangan dan perkebunan, Timberjack untuk sektor perkebunan serta Bomag untuk sektor konstruksi turut pula memberikan kontribusi pendapatan yang penting kepada Perseroan. Penjualan ketiga merk alat berat ini mencapai 85 unit, atau naik dari 58 unit yang terjual tahun sebelumnya.



Selain penjualan alat berat, penjualan forklift juga meningkat, dari total 315 unit di tahun 1999 menjadi 416 unit di tahun 2000, terdiri dari penjualan domestik sebesar 292 unit Komatsu forklift dan 83 unit Patria forklift, dan penjualan ekspor Patria forklift melalui United Tractors Pandu Engineering (UTE) sebesar 41 unit. Diharapkan penjualan Komatsu dan Patria forklift dapat semakin meningkat dengan diperkenalkannya model baru berupa tipe Patria generasi kedua dan Komatsu CX (3,5 ton) dan Komatsu DX (5-6 ton) menjelang akhir tahun dimana telah dilakukan banyak perbaikan atas produk sebelumnya.

Dalam tahun 2000, UTE berhasil memperoleh kepercayaan untuk memasok berbagai komponen yang dibutuhkan oleh General Electric – Transportation System (GE-TS) di Amerika Serikat. Ekspor lainnya yang cukup penting adalah penjualan komponen forklift untuk Komatsu dan Toyota USA berupa *frame* dan *head guard*. Secara keseluruhan, pendapatan UTE dalam mata uang asing mencapai hampir 69% dari total pendapatannya. Untuk pasar domestik, penjualan berasal dari sektor *Heavy Transport Equipment & Attachment* dimana UTE telah menjual 156 unit trailer, 103 unit *rigid truck*, dan 91 unit *attachment* untuk sektor pertambangan dan perkebunan. UTE juga memperkenalkan produk-produk baru berupa *Trailer New System* (4 model) dan beberapa model *rigid truck* dan *attachment*. Untuk produk komponen yang disuplai langsung ke *Original Equipment Manufacturer* (OEM), telah dijual 4.396 ton atau peningkatan sebesar 41% dari tahun sebelumnya. Penjualan komponen OEM ini 78% ditujukan untuk pasar ekspor.

Pada saat ini UTE sedang dalam proses untuk meningkatkan mutu, waktu pengiriman (*delivery time*) dan biaya (*cost*) produk-produknya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan metode Six Sigma. Selama tahun 2000 UTE juga banyak melakukan pembenahan di bidang sistem manajemen dan infrastruktur, diantaranya berhasil menyelesaikan dua kali *surveillance audit* untuk ISO 9001 dan 9002. Pada akhir tahun 2000, UTE berhasil mempertahankan *grade* sebagai "*Preferred Supplier*" dari GE, sehingga berpeluang mendapatkan bisnis baru untuk tahun berikutnya. Penilaian itu diukur dari segi *Internal Quality*, *Commercial*, *Commitment to Sigma* serta *Customer Success*. Secara keseluruhan, UTE berhasil mencapai nilai 86 atau diatas nilai 85 yang menjadi tolok ukur green grade dari GE. Selain itu, UTE juga berhasil mempertahankan Maximum Rating Grade dari Toyota Industrial Machinery (TIM), USA untuk segi kualitas dan pengiriman.



Untuk pengembangan bisnis baru, UTE telah memasuki bisnis plat tipis yang merupakan diversifikasi dari bisnis plat tebal yang selama ini telah ditekuni dengan pemasangan mesin *Laser Cutting*, penambahan mesin *Lay Matic* untuk pengukuran dan *Welding Positioner* yang cukup besar. Penambahan beberapa mesin las juga tetap dilakukan untuk menjaga kompetensi di bidang *welding*. UTE telah melakukan penambahan ruangan seluas 1512 m<sup>2</sup> untuk menampung pengembangan bisnis plat tipis ini dengan memanfaatkan bangunan yang dimiliki Perseroan.

Aktivitas perakitan mesin dari Pandu Dayatama Patria (PDP) juga meningkat untuk tahun 2000 ini hingga mencapai 4.108 unit, atau hampir empat kali lipat dari 1.165 unit yang dirakit pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena membaiknya penjualan di sektor otomotif, dimana perakitan mesin di PDP sendiri sebesar 65% terdiri dari mesin BMW dan Peugeot. Sementara itu, penjualan komponen lainnya seperti *hydraulic cylinder*, *piping* dan *tubing*, ditambah dengan *attachment* untuk forklift dan truk juga naik cukup signifikan, mencapai total 57.082 unit dari 33.220 unit di tahun 1999.

### Pengelolaan Suku Cadang

Salah satu upaya peningkatan efisiensi penggunaan modal kerja Perseroan yang juga telah dilakukan sejak tahun sebelumnya adalah penyempurnaan manajemen pengelolaan suku cadang. Demi kepuasan pelanggan, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan keandalannya untuk memenuhi kebutuhan suku cadang secara tepat waktu, langsung ke lokasi-lokasi yang membutuhkan. Untuk itu, pada akhir tahun 2000 telah diimplementasikan sistem SAP untuk suku cadang. Sistem ini sangat berguna untuk meningkatkan operasi dari perusahaan dalam hal *ordering*, *inventory*, *planning*, *billing*, dan *customer order tracking*, sehingga bisa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan seutuhnya.

Begitu pula dengan keberadaan fasilitas bengkel kerja dengan persediaan suku cadang yang lengkap di beberapa lokasi pelanggan yang menggunakan mesin konstruksi dan pertambangan United Tractors terutama di lokasi pertambangan, seperti Freeport, Adaro, KPC dan BHP. Selain itu, telah dilakukan ekspansi bangunan seluas 780 m<sup>2</sup> di PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) guna meningkatkan pelayanan



# Mesin Konstruksi

kebutuhan untuk komponen rekondisi alat berat di Balikpapan, sehingga secara total kapasitasnya naik menjadi dua kali lipat, dari sebelumnya 276 unit per tahun menjadi 552 unit per tahun untuk mesin, transmisi, *final drive/differential*, dan *piston pump & piston motor*. Dengan selesainya penambahan bangunan, maka pekerjaan *machining* dapat dilakukan sendiri, dimana sebelumnya KRA tergantung pada sub kontraktor untuk melakukan pekerjaan tersebut. *Inhouse machining* memungkinkan KRA untuk memperbaiki waktu proses *remanufacturing* sehingga lebih efisien dan kompetitif.

## Customer Support

Sesuai dengan misi *Customer Support*, yaitu memberikan pelayanan terbaik kelas dunia kepada pelanggan, maka Perseroan senantiasa terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya



sesuai dengan kebutuhan

masing-masing pelanggan. Contohnya seperti yang dilakukan kepada Thies Contractors di Batu Kajang, Kalimantan Timur berupa penanganan aktifitas perawatan dan perbaikan yang dilakukan oleh UT dalam bentuk *Full Maintenance Contract (FMC)* untuk unit besar Dump Truck Komatsu Haulpak 530M dan Bulldozer D475A-3 dengan pencapaian ketersediaan unit rata-rata diatas 96%.

Hasil tersebut dapat tercapai berkat pembuatan perencanaan perawatan (*Maintenance Planning*) yang akurat, penempatan organisasi yang lengkap dan kompeten, program pengembangan sumber daya manusia (*People Development Program*) yang intensif, pemakaian penyediaan fasilitas/peralatan perawatan yang terkini, jaringan suplai logistik, penyediaan teknologi informasi, dan adanya dukungan dan kerjasama yang terjalin baik dengan principal. Peningkatan kompetensi mekanik dilakukan dengan sertifikasi, sedangkan peningkatan pelayanan kepada pelanggan semakin baik dengan adanya penambahan jumlah mekanik yang handal dan mampu. Kemudian, United Tractors juga memberikan pelatihan kepada pelanggan mengenai unit-unit yang mereka miliki sehingga mampu mengatasi kesulitan yang mungkin timbul lebih dini.

Dengan hasil tersebut, kepercayaan pelanggan terhadap kemampuan *Customer Support* UT semakin meningkat, karena kemampuannya untuk memberikan "*Lowest Life Time Cost per Total Output.*"



**Kontraktor** Penambangan ---->



# Kontraktor Penambangan



## Peningkatan Pendapatan yang Impresif

Terus berkembang dalam market yang semakin kompetitif, PT Pampersada Nusantara (Pama) yang seluruh sahamnya dimiliki United Tractors, berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 19,0% menjadi Rp. 2,16 triliun tahun 2000 dibandingkan Rp. 1,82 triliun tahun sebelumnya. Tahun 2000 menjadi tahun yang lebih besar tantangannya bagi Pama karena semakin ketatnya persaingan dari kontraktor penambangan asing. Untuk itu Pama berupaya untuk terus meningkatkan pelayanannya agar

tetap bisa bertahan dan berkembang, hingga berhasil mempertahankan posisinya sebagai kontraktor penambangan batubara terbesar di Indonesia, seperti tahun-tahun sebelumnya sejak berdirinya perusahaan ini.

Pada tahun 2000, Pama meningkatkan produksi batubaranya hingga mencapai 22,2 juta ton dengan volume pengupasan tanah (*overburden*) sebesar 88,7 juta bcm, atau peningkatan produksi dari 21,0 juta ton batubara dan 77,6 juta bcm *overburden* di tahun 1999. Sementara itu, produksi bijih emas mencapai 1,4 juta bcm dan 6,7 juta bcm *overburden*, atau sama dengan produksi tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, peningkatan produksi ini berasal dari naiknya permintaan akan hasil tambang Indonesia.



Di pertengahan tahun 2000 ini, Pama memulai kontraknya dengan Broken Hill Proprietary (BHP) untuk proyek Petangis yang berlokasi di Kalimantan Timur untuk periode 3 tahun sampai dengan Juni 2003 dan perkiraan produksi batubara mencapai 1,3 juta ton per tahunnya. Dan pada bulan Nopember 2000, Pama menandatangani

*Memorandum of Understanding (MOU)* untuk proyek Kadya Caraka Mulya (KCM) berlokasi di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, untuk periode lima tahun dengan estimasi produksi batubara sebesar 2 juta ton per tahunnya. Pada saat yang sama Pama juga berhasil memenangkan *tender* dengan Kaltim Prima Coal (KPC) untuk memproduksi batubara di lokasi baru dengan perkiraan produksi sebesar satu juta ton per tahunnya. Selain kontrak baru,



Pama juga baru saja berhasil memperbaharui kontrak dengan Indominco Mandiri untuk pertambangan batubara yang sedianya akan berakhir tahun 2001 menjadi diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun kembali. Semua kontrak-kontrak baru ini menunjukkan kepercayaan para pemilik tambang akan kredibilitas Pama dan sekaligus menjamin perkembangannya di masa datang.

Pada tahun 2000 ini, Pama telah banyak melakukan perbaikan di sistem manajemen. Antara lain dengan menggunakan MinCom sejak tahun 1999, suatu sistem terintegrasi untuk pertambangan yang memudahkan manajemen untuk memonitor hasil kerja di lapangan. Sistem baru ini juga memudahkan



manajemen untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas kerjanya secara cepat dan tepat. Sistem lainnya adalah berupa peningkatan keamanan bekerja di lapangan. Pama saat ini sedang berusaha agar seluruh *job site*-nya dapat memenuhi ketentuan-ketentuan NOSA, yaitu sistem standar keamanan internasional yang dijadikan acuan bagi perusahaan-perusahaan tambang di seluruh dunia.

Untuk meningkatkan kompetensi, Pama melakukan pelatihan intensif bagi para karyawannya. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, hal ini menjadi kebutuhan penting yang membuat Pama dapat tetap menjadi yang terbaik di industrinya.



**Pertambangan** ---->

## Peningkatan Penjualan dan Pencapaian Laba Bersih

Selama tahun 2000, PT Berau Coal (Berau), yang 60% sahamnya dimiliki oleh United Tractors, berhasil meningkatkan pendapatannya menjadi Rp. 684,63 miliar dari Rp. 437,79 miliar pada tahun 1999. Pembinaan relasi yang baik dengan para mitra usahanya menghasilkan peningkatan pendapatan Berau, ditandai dengan meningkatnya volume penjualan yang mencapai 4,8 juta ton, dengan 70% ditujukan untuk pasar ekspor, dari 3,3 juta ton batubara pada tahun sebelumnya.

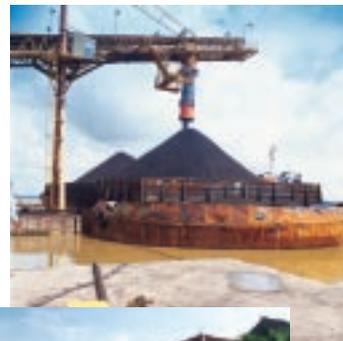
Selain peningkatan penghasilan bersih, margin laba kotor dan margin laba usaha juga meningkat pesat, hingga masing-masing mencapai 17,6% dan 12,9%. Kenaikan margin ini karena adanya kenaikan penghasilan bersih dimana harga batubara mulai membaik dan adanya kenaikan volume penjualan sehingga beban pokok penghasilan per tonnya menjadi menurun dan Berau berhasil mencapai keuntungan di atas titik impas.

Dalam tahun 2000 ini pula, Berau mulai membuka area baru, yaitu Samarata, sebagai area tambahan atas Lati dan Binungan, area yang telah berproduksi penuh sebelumnya. Samarata direncanakan akan bisa berproduksi penuh mulai tahun 2001. Dengan variasi kualitas batubaranya saat ini, Berau Coal optimis dapat melangkah cepat dalam persaingan pasar sekaligus memenuhi permintaan batubara yang meningkat.

Pada tahun 2000, harga jual batubara masih tertekan, namun sudah ada tanda-tanda membaiknya harga jual tersebut yang terlihat dari kontrak-kontrak baru untuk Berau dengan harga yang lebih baik, antara lain untuk mensuplai batubara ke pembangkit tenaga listrik di Hong Kong untuk jangka waktu 2 tahun dan Taiwan untuk 5 tahun. Terjalannya kerjasama yang baik ini menjadi sebuah awal yang bagus bagi Berau dan diharapkan akan dapat disusul dengan kontrak-kontrak lainnya.

Untuk meningkatkan penjualannya, Berau sejak bulan September 2000 telah mengoperasikan secara komersial fasilitas *Semi Submersible Transhipper (SST)* sehingga dapat menyuplai untuk *gearless vessel*. Berau telah pula memulai konstruksi peningkatan stockpile di Suaran yang bertujuan untuk menambah kapasitas tampung persediaan dari 120.000 ton menjadi 320.000 ton sekaligus sebagai persiapan pencampuran batubara Samarata dengan kedua area lainnya. Perluasan pelabuhan khusus di Suaran ini dilakukan bekerja sama dengan Thies Contractor Indonesia.

Dengan posisi kantor pusat di Kabupaten Berau, otonomi daerah adalah hal positif bagi Berau dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Hubungan dengan pemerintah daerah yang baik serta partisipasi masyarakat dalam program *Community Development* yang dijalankan Berau merupakan salah satu jaminan bagi kelancaran usaha perusahaan.



# Tanggung Jawab Sosial

## Menjalin Hubungan Kekeluargaan dengan Masyarakat Sekitar

Guna mewujudkan jalinan kekeluargaan dengan masyarakat yang akrab dan baik, United Tractors grup berupaya untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut mencakup berbagai kegiatan sosial dan juga kegiatan pertanggungjawaban sosial berupa peningkatan ketrampilan kerja, pembinaan industri kecil, maupun juga tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup.



Selama tahun 2000, United Tractors dan anak-anak perusahaannya menjalankan program donor darah untuk bakti sosial kepada masyarakat setempat. Acara ini dilakukan setiap tiga bulan secara rutin dengan melibatkan seluruh karyawannya dari segala lapisan. Kegiatan ini selalu ramai diikuti dengan jumlah pendonor yang cukup banyak. Program donor darah dilakukan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia setempat seperti Pama di Indominco, Bontang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) daerah Bontang.

Kegiatan lainnya yang cukup rutin dilakukan adalah pemberian sumbangan hewan kurban pada perayaan Idul Adha. Cabang-cabang United Tractors dan *site support* Pama maupun Berau merayakannya dengan mengumpulkan dana dan membelikan hewan kurban yang semakin meningkat jumlahnya setiap tahun. Demikian juga pada perayaan lainnya, seperti pemberian santunan kepada anak yatim piatu saat Hari Ulang Tahun United Tractors, dan pemberian bantuan keuangan kepada masyarakat yang membutuhkan pada hari raya Lebaran.



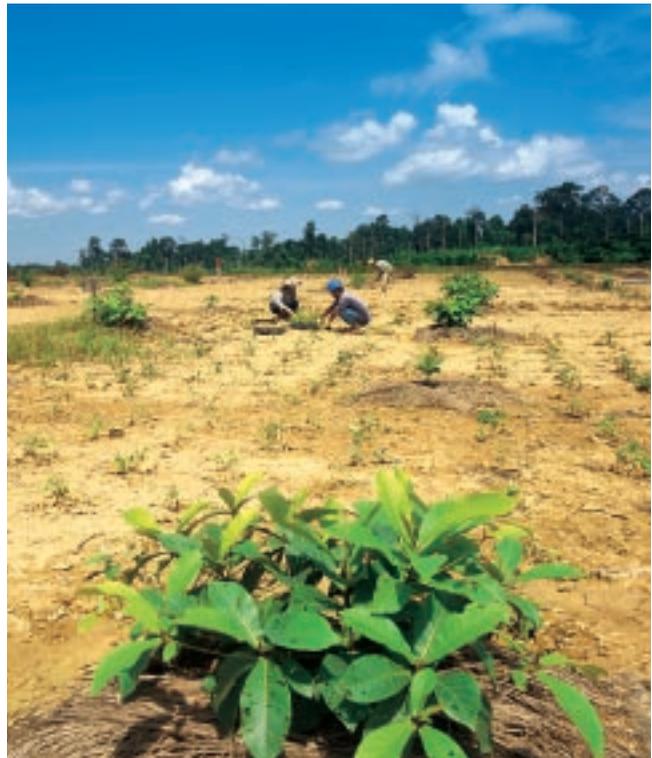
Untuk menunjang ketrampilan tenaga muda, kegiatan magang untuk teknisi terus dilakukan dengan mengambil tempat tidak hanya di Jakarta, namun juga di Ujung Pandang, Pakanbaru, Samarinda dan Timika bagi para putra daerah untuk memenuhi kebutuhan akan mekanik seperti misalnya di Freeport. Pada tahun 2000, United Tractors telah menjalin kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah untuk menyediakan tenaga-tenaga pengajar ahli dalam bidang alat berat khusus bagi para mahasiswa peserta kurikulum D-3 dengan program studi otomotif dan alat berat. Pengajaran dan pelatihan praktek tersebut diberikan dengan dilengkapi pula oleh alat peraga dan simulasi yang lengkap dan modern, bertempat di Pusat Pelatihan United Tractors di Jakarta.

## Tanggung Jawab Sosial



Sebagai bentuk kepedulian akan lingkungan hidup, di semua proyek-proyek Pama dan Berau dilakukan *waste water treatment* agar air limbah yang berasal dari lokasi tambang tidak asam dan dapat digunakan kembali oleh masyarakat sekitar. Demikian pula program reklamasi yang dilakukan pada lokasi penambangan yang telah selesai ditambang (*disposal area*), ditutup kembali dengan tanah dan dihijaukan dengan tanaman industri. Semuanya ini dilakukan terus menerus sebagai upaya agar tidak ada bagian dari alam yang rusak.

Guna menunjang kemajuan pendidikan, Berau telah mulai membangun asrama pelajar bagi siswa dari desa pedalaman yang membutuhkan tempat tinggal yang memadai. Asrama ini dibangun di Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur dan direncanakan sudah dapat berfungsi pada tahun 2001. Selain itu, Berau juga secara rutin melaksanakan kegiatan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat, membantu pemberdayaan masyarakat dalam hal pertanian, peternakan, dan lain-lain. United Tractors grup sadar bahwa dengan turut meningkatkan kualitas masyarakat sekitar, maka akan lebih banyak tenaga kerja trampil yang tersedia yang siap untuk berbagai sektor. Ini semua hanya merupakan salah satu wujud komitmen United Tractors untuk senantiasa bermanfaat bagi bangsa dan negara.



Tinjauan Keuangan --->

## Pembahasan Umum oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Hasil Usaha Perseroan

### Restrukturisasi Hutang Perseroan

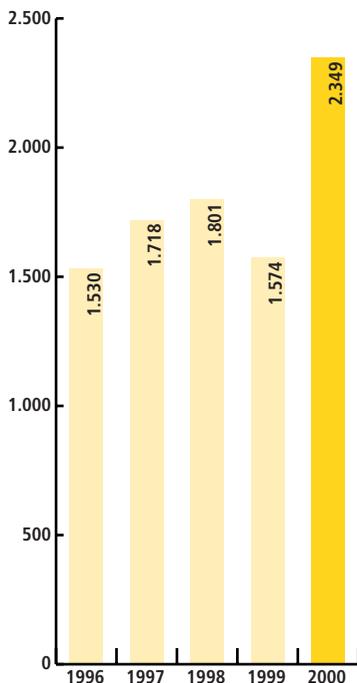
Sejak dimulainya krisis ekonomi pada kuartal ketiga tahun 1997, Perseroan telah mengambil beberapa langkah untuk bisa melalui kondisi yang sulit ini. Salah satu dari langkah-langkah tersebut adalah dengan merestrukturisasi hutang induk dan anak-anak perusahaan yang seluruhnya berada di dalam grup United Tractors. Restrukturisasi hutang tersebut telah selesai dimulai dari anak-anak perusahaan disusul oleh induk Perseroan pada tanggal 20 September 2000. Seluruh kerangka restrukturisasi hutang adalah berupa perpanjangan pembayaran kembali atas pokok hutang, dan tidak ada pemotongan pokok hutang (*haircut*) maupun pertukaran hutang menjadi kepemilikan atas perusahaan (*debt-to-equity swap*). Implikasi restrukturisasi hutang kepada laporan keuangan adalah berpindahnya sebagian besar hutang jangka pendek, dimana sebelumnya juga mencakup hutang jangka panjang yang selama proses restrukturisasi dianggap sebagai *current*, menjadi hutang jangka panjang kembali sesuai dengan bentuk persetujuan yang telah dicapai oleh induk Perseroan dan anak-anaknya dengan para kreditur. Dengan demikian, maka rasio lancar menjadi lebih baik, sehingga lebih *liquid*. Keberhasilan restrukturisasi hutang Perseroan merupakan prestasi dan hasil kerja keras dari seluruh lapisan manajemen dan karyawan yang terlibat serta kepercayaan yang masih tinggi dari para kreditur akan kinerja Perseroan pada saat ini maupun di masa datang.

Dalam melakukan negosiasi hutangnya, Perseroan didampingi oleh penasehat dari Sakura Merchant Bank Ltd., Singapore Branch, penasehat hukum internasional dari Freshfields, dan penasehat hukum domestik dari Lubis Gani Surowidjojo.

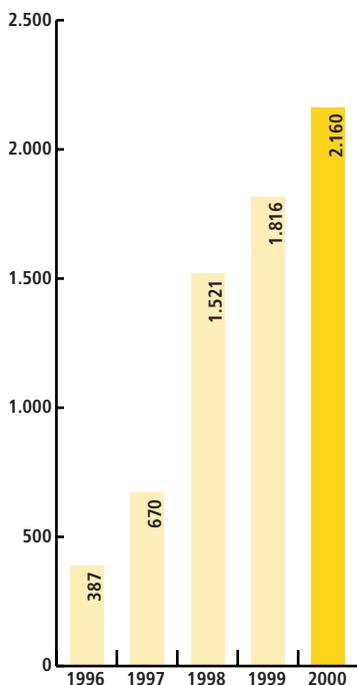
Hasil penyelesaian dan perinciannya adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Jumlah Kreditur	Tanggal Persetujuan	Tanggal Final Pembayaran Pokok Hutang	Total Pinjaman (AS\$ juta)	Pembayaran Awal (AS\$ juta)
PT Berau Coal	6	29 Mar'00	17 Des'04	40,0	0,175
PT UT Pandu Engineering	5	16 Mei'00	15 Des'04	14,5	1,700
PT Pandu Dayatama Patria	1	22 Jun'00	12 Jul'04	2,0	-
PT Pamapersada Nusantara	9	20 Jul'00	15 Des'03	38,7	6,847
PT United Tractors Tbk	28	20 Sep'00	Fas. 1: 15 Des'02	94,3	-
				Rp. 49,78 mil	-
			Fas. 2: 15 Des'04	184,2	5,000
			Opsi perpanjangan: 15 Jun'08	Rp. 97,22 mil	Rp. 2,64 mil

**Pendapatan Mesin Konstruksi**  
(miliar Rupiah)



**Pendapatan Kontraktor Penambangan**  
(miliar Rupiah)



## Umum

Pada tahun 2000 ini, Perseroan mengalami peningkatan penghasilan bersih yang tinggi, yaitu sebesar 35,7%. Naiknya penghasilan ini dikarenakan membaiknya penjualan induk dan masing-masing anak perusahaan, juga karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing sedangkan sebagian penghasilan memang dalam mata uang asing. Penghasilan Perseroan berasal dari kontribusi bidang usaha Mesin Konstruksi sebesar 45,2%, Kontraktor Pertambangan sebesar 41,6%, dan dari Penambangan sebesar 13,2%. Secara konsolidasi, margin laba kotor dan margin laba usaha Perseroan menurun masing-masing dari 27,0% dan 20,2% di tahun 1999 menjadi 24,5% dan 18,1% tahun ini. Margin laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) mencapai 23,7%, atau lebih rendah dibandingkan 26,8% tahun sebelumnya. Dengan melemahnya nilai tukar Rupiah hingga mencapai Rp. 9.380,-/AS\$ pada tanggal 22 Desember 2000 (nilai tukar yang digunakan dalam laporan keuangan) dibandingkan Rp. 7.100,-/AS\$ akhir tahun 1999, maka terjadi rugi selisih kurs yang cukup besar. Berkat tingginya peningkatan pendapatan, Perseroan masih mampu melaporkan laba bersih sebesar Rp. 6,13 miliar untuk tahun ini dibandingkan laba bersih Rp. 456,69 miliar untuk tahun 1999.

## Pendapatan

Secara konsolidasi, penghasilan bersih Perseroan naik dari Rp. 3,83 triliun tahun 1999 menjadi Rp. 5,19 triliun tahun 2000. Dilihat per bidang usaha, Mesin Konstruksi mengalami kenaikan penjualan sebesar 49,2%, sedangkan Kontraktor Penambangan naik 19,0% dan Pertambangan naik 56,4%.

Kenaikan penjualan di bidang Mesin Konstruksi disebabkan karena mulai membaiknya penjualan alat-alat berat ke seluruh sektor, dan juga adanya kenaikan penjualan suku cadang dan servis. Penjualan alat berat dipacu oleh penjualan mesin konstruksi dan pertambangan Komatsu yang naik 50%, sedangkan penjualan suku cadang dan servis sendiri naik 21%.

Sementara itu, kenaikan pendapatan dari bidang usaha Kontraktor Pertambangan tahun ini lebih rendah dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya masalah internal yang sempat timbul menjelang pertengahan tahun 2000. Namun, masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan Pama berhasil melaporkan pertumbuhan penghasilan bersih sebesar 19,0%. Secara keseluruhan, pendapatan dalam mata uang asing yang memberikan kontribusi lebih dari 90% kepada total pendapatan perusahaan naik dari AS\$ 212 juta tahun 1999 menjadi AS\$ 225 juta.

Meningkatnya pendapatan dari bidang usaha Pertambangan dikarenakan naiknya penjualan batubara hingga mencapai 4,8 juta ton, dari sebelumnya sebesar 3,3 juta ton di tahun 1999. Bersamaan dengan mulai meningkatnya harga jual batubara, penjualan untuk pasar ekspor sendiri yang dilakukan dalam mata uang asing mencapai AS\$ 55 juta, dibandingkan AS\$ 37 juta tahun sebelumnya. Penjualan untuk ekspor memberikan kontribusi yang penting kepada Berau, yaitu sebesar 70,9% terhadap total penghasilan bersih.

## Laba Kotor, Laba Usaha dan Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)

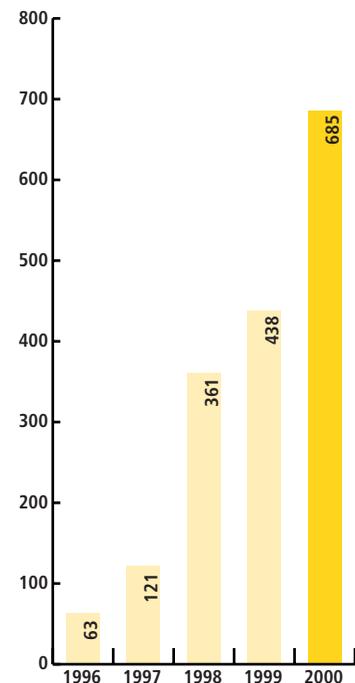
Pada tahun 2000, margin laba kotor dan laba usaha Perseroan menurun jika dibandingkan pada margin di tahun 1999. Margin laba kotor menurun dari 27,0% tahun 1999 menjadi 24,5% tahun 2000, dan margin laba usaha menurun dari 20,2% menjadi 18,1%. Hal ini antara lain disebabkan adanya penurunan margin dari bidang usaha Mesin Konstruksi karena persediaan unit di tahun 2000 seluruhnya berasal dari unit baru. Sedangkan pada tahun 1999, di awal tahun masih ada persediaan unit lama yang dibeli pada saat nilai tukar Rupiah masih jauh lebih rendah dari level nilai tukar yang berlaku pada saat itu. Selain itu, karena adanya kenaikan jumlah unit yang perlu *overhaul*, maka margin laba kotor Kontraktor Penambangan juga turun. Walaupun begitu, secara nominal sesungguhnya laba kotor dan laba usaha sendiri meningkat masing-masing sebesar 23,4% dan 21,8% dari tahun sebelumnya.

Seiring dengan membaiknya operasi perusahaan, maka laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) juga menunjukkan peningkatan, yaitu dari Rp. 1,02 triliun di tahun 1999 menjadi Rp. 1,23 triliun di tahun 2000. Secara konsolidasi, naiknya EBITDA menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menutupi beban keuangan sebesar 3,5 kali.

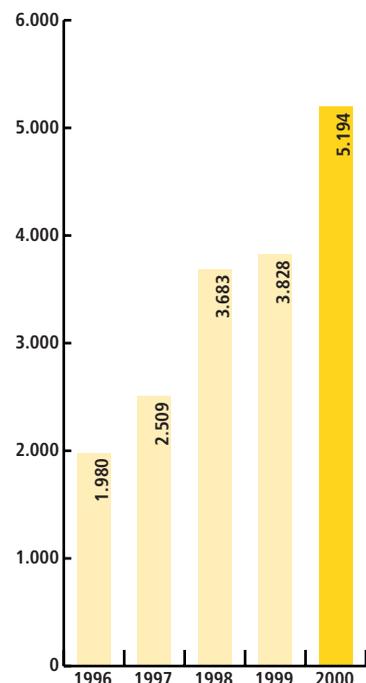
## Rugi Selisih Kurs dan Laba Bersih

Dengan berkebolak-baliknya kembali nilai tukar Rupiah akibat ketidakstabilan politik di Indonesia, maka nilai tukar Rupiah naik hingga mencapai Rp. 9.380,-/dolar AS dibandingkan Rp. 7.100,-/dolar AS pada akhir tahun 1999. Sebagai akibat tingginya kenaikan nilai tukar kurs tersebut, terjadi rugi selisih kurs dan beban swap bersih sebesar Rp. 627,34 miliar, kebalikan dari adanya laba selisih kurs sebesar Rp. 203,62 miliar di tahun 1999. Hal ini menyebabkan Perseroan hanya mampu melaporkan laba bersih sebesar Rp. 6,13 miliar untuk tahun buku 2000.

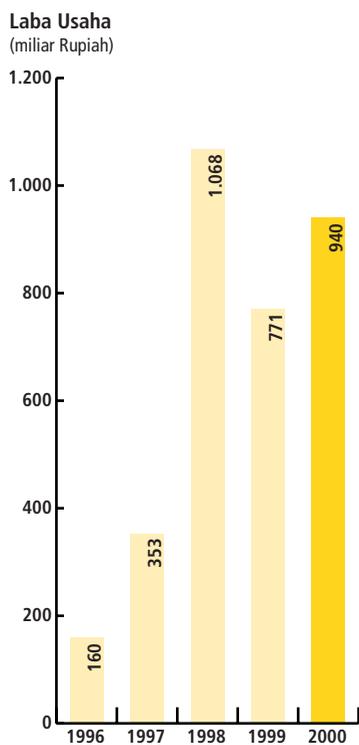
Pendapatan Pertambangan  
(miliar Rupiah)



Pendapatan Konsolidasi  
(miliar Rupiah)



# Tinjauan Keuangan



## Arus Kas

Berkat upaya-upaya penghematan biaya dan peningkatan efisiensi sepanjang tahun 2000, arus kas Perseroan dapat tetap terjaga. Kas dari kegiatan operasi tahun ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya peningkatan modal kerja yang sejalan dengan peningkatan operasi, seperti pembelian persediaan dan meningkatnya tagihan piutang secara nominal karena tagihan piutang dalam mata uang asing naik seiring dengan melemahnya nilai tukar Rupiah. Namun demikian, berkat pengelolaan modal kerja yang lebih baik, terjadi penurunan perputaran persediaan yang mencapai 71 hari tahun ini jika dibandingkan dari tahun 1999 yang mencapai 76 hari. Demikian juga periode penagihan sendiri mencapai 57 hari, lebih cepat dibandingkan 59 hari pada tahun 1999. Secara keseluruhan, kas dari kegiatan operasi mencapai Rp. 739,92 miliar pada tahun 2000, lebih rendah dari Rp. 978,43 miliar pada tahun sebelumnya. Kas untuk kegiatan investasi membaik, walaupun ada investasi untuk pembelian unit-unit baru di Pama dan kegiatan-kegiatan untuk pembukaan lokasi pertambangan baru di Berau. Arus kas dari kegiatan pendanaan sebaliknya mengalami penurunan dari negatif Rp. 507,36 miliar menjadi negatif Rp. 761,91 miliar di tahun 2000 karena telah selesainya proses restrukturisasi hutang sehingga induk dan anak-anak perusahaan mulai membayarkan kembali cicilan hutangnya. Pada akhirnya, jumlah kas di tangan serta deposito berjangka menurun pada tahun 2000 ini menjadi masing-masing Rp. 424,54 miliar dan Rp. 101,83 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 504,93 miliar dan Rp. 193,97 miliar.

## Rencana Perseroan Tahun 2001

Sehubungan dengan telah selesainya proses restrukturisasi hutang pada tahun 2000 baik untuk induk maupun semua anak perusahaan, maka Perseroan mempunyai komitmen untuk selalu menepati jadwal pembayaran hutang, baik pokok maupun bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Kunci untuk semuanya itu adalah pengendalian budget dan adanya arus kas dari aktivitas operasi yang cukup untuk membiayai beban operasi dan beban keuangan. Peningkatan laba hasil operasi harus jauh lebih besar dari peningkatan kebutuhan modal kerja. Oleh karena itu, modal kerja yang berupa persediaan, piutang usaha dan hutang usaha akan menjadi perhatian khusus dan harus dikelola seefisien mungkin. Perseroan akan tetap fokus pada pengembangan penjualan alat-alat berat di Indonesia dan investasi hanya yang dapat meningkatkan pelayanan purna jual ke pelanggan

dan meningkatkan penjualan. Selain itu, United Tractors juga akan melanjutkan proses divestasi aktivitya sebagai bagian dari proses restrukturisasi hutang. Untuk mendukung itu semua, maka ada beberapa hal yang menjadi perhatian Perseroan:

## 1. Kesempurnaan Operasi

Agar Perseroan bisa bertahan dan berkembang dalam arus persaingan global, maka kesempurnaan operasi perlu dicapai di segala bidang. Untuk itu, selain kemauan untuk belajar dan terus menerus mengembangkan diri, Perseroan harus konsisten dalam usaha pencapaian target masing-masing sesuai kesepakatan bersama, baik target penjualan, profit, pengeluaran biaya operasi, pengelolaan modal kerja maupun target pemenuhan kepuasan pelanggan. Kekuatan kerjasama tim dan kesadaran serta kemampuan untuk selalu melakukan proses perbaikan juga harus ditingkatkan melalui sistem manajemen yang handal.

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

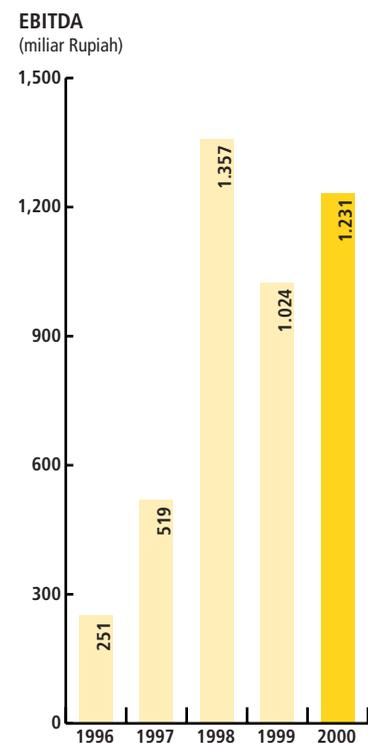
Sesuai kesepakatan Astra Grup, maka Perseroan harus memberi kesempatan luas kepada generasi muda yang berpotensi sebagai penerus agar dapat lebih berkontribusi dalam mengembangkan perusahaan. Hal ini dilakukan antara lain dengan telah dimulainya *training* kembali untuk para manajer di tahun 2000.

## 3. Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*

Seperti telah dipersyaratkan oleh Bursa Efek Jakarta, maka pada tahun 2001 Perseroan akan mulai menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. Perseroan akan selalu menjalankan etika bisnis yang baik. Langkah-langkah untuk mencapai hal tersebut telah mulai dilakukan sejak tahun 2000, maka pada tahun 2001 adalah langkah persiapan akhir guna penerapan prinsip tersebut seluruhnya.

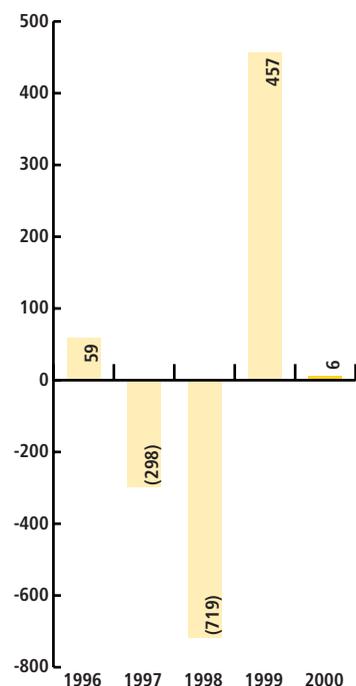
## 4. Tertib Administrasi

Penerapan tertib administrasi akan terus ditingkatkan agar dapat menjalankan bisnis dengan baik, antara lain dengan meningkatkan fungsi internal control, mengembangkan internet sehingga informasi di internal bisa terdistribusi dengan baik, dan mengembangkan dan memperbaiki seluruh sistem informasi di UT dengan menggunakan perangkat lunak SAP di departemen personalia dan penjualan suku cadang, dan juga di anak perusahaan seperti UTE. Hal yang sama juga diberlakukan di Pama dan Berau melalui MinCom. Langkah-langkah ini dilakukan sebagai persiapan menuju *Customer Driven Company* (CDC) pada tahun 2002.



# Risiko dan Prospek Usaha

Laba (Rugi) Bersih  
(miliar Rupiah)



## Risiko dan Prospek Usaha Secara Umum

Seperti tahun-tahun sebelumnya sejak krisis ekonomi dimulai, gejala nilai tukar Rupiah memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan bisnis di Indonesia pada umumnya. Perseroan menerima pendapatan usaha dalam dolar AS dan Rupiah, namun juga menanggung harga pokok penjualan dan biaya operasi dalam Rupiah, dolar AS, dan yen Jepang. Melemahnya Rupiah menyebabkan naiknya harga jual unit-unit baru sehingga menyebabkan banyak pelanggan yang menunda pembelian sampai Rupiah menguat kembali. Selain itu, hutang induk dan anak-anak perusahaan sebagian besar dalam dolar AS sehingga menambah beban bagi Perseroan jika Rupiah melemah.

Diluar masalah itu, ada hal lain seperti otonomi daerah yang masih belum jelas dan menurunnya perekonomian Amerika sehingga dapat mempengaruhi penjualan unit dan usaha di bidang pertambangan. Masalah ketidakstabilan politik juga cukup mempengaruhi karena banyak investor asing menunda investasi di Indonesia yang pada akhirnya mempengaruhi kondisi pasar modal. Namun secara keseluruhan, Perseroan percaya pada tahun 2001 bisnis pada umumnya masih dapat berkembang dan Perseroan akan berupaya mencari peluang yang ada untuk bertumbuh.

## Rasio Keuangan

	2000	1999	1998	1997	1996
Marjin Laba Kotor	24,5%	27,0%	38,8%	23,4%	16,1%
Marjin Laba Usaha	18,1%	20,1%	29,0%	14,1%	8,1%
Marjin EBITDA	23,7%	26,8%	36,8%	20,7%	12,7%
Marjin Laba Bersih	0,1%	11,9%	(19,5%)	(11,9%)	3,7%
Imbalan Ekuitas Rata-rata	1,1%	154,7%	(269,0%)	(62,2%)	17,5%
Imbalan Aktiva Rata-rata	0,1%	10,4%	16,8%	(10,0%)	4,5%
Hutang/Ekuitas - Kotor	6,60	5,49	144,51	5,28	1,90
Hutang/Ekuitas - Bersih	5,68	4,25	130,19	5,00	1,63
Periode Penagihan (hari)	57	59	81	101	74
Perputaran Persediaan (hari)	71	76	109	121	116
Rasio Lancar	2,012	0,599	0,489	1,010	1,560



**Data** Perseroan ---->

# Komisaris

## Rudyanto Hardjanto

Warga negara Indonesia, 58, Presiden Komisaris Perseroan sejak 2000. Direktur Astra International sejak 1984. Presiden Direktur Toyota Astra Motor sejak 1989. Wakil Presiden Direktur Toyota Astra Motor, 1982 – 1988. Memulai karirnya di Astra International dari 1971 – 1978 hingga mencapai jabatan Manajer Divisi Kendaraan Bermotor. Komisaris Astra Daihatsu Motor sejak 1998. Presiden Komisaris Astra Oto Parts sejak 1999. Komisaris Astra Agro Lestari dan Berau Coal sejak 1999.

Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung.

## Budi Setiadharma

Warga negara Indonesia, 56, Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2000. Wakil Presiden Direktur Astra International sejak 1998. Direktur Astra International 1982 – 1998. Presiden Direktur Federal Motor 1978 – 1999. Memulai karirnya di Astra International dari 1971 – 1978 hingga mencapai jabatan General Manager Honda Division, Astra International. Presiden Komisaris Astra Daihatsu Motor sejak 1998. Presiden Komisaris Astra Honda Motor sejak 1999. Komisaris Astra Oto Parts sejak 1999. Wakil Presiden Komisaris Astra Agro Lestari sejak 2000. Komisaris Sumalindo Lestari Jaya, Astra Graphia, dan Toyota Astra Motor sejak 2000. Sarjana Hukum, Universitas Parahyangan.



from left to right: Rudyanto Hardjanto • Budiardjo Sosrosukarto • Budi Setiadharma • Letnan Jenderal (Purn.) Soegito

## Budiardjo Sosrosukarto

Warga negara Indonesia, 59, menjabat Komisaris Perseroan sejak 1999. Wakil Presiden Direktur Perseroan, 1992 – 1999. Direktur Perseroan, 1984 – 1992. Manajer Divisi Manufaktur, 1980 – 1985. Manajer Divisi Servis, 1974 – 1980. Bergabung bersama Astra sejak tahun 1972; terutama berperan dalam pengembangan industri alat berat. Presiden Direktur Pandu Dayatama Patria, 1995 – 1999. Presiden Direktur Komatsu Indonesia sejak 2000. Wakil Presiden Direktur Komatsu Indonesia 1982 - 1999. Presiden Komisaris Hokuriku United Forging Industry sejak 1998. Presiden Komisaris United Tractors Pandu Engineering dan Pandu Dayatama Patria sejak 1999. Komisaris United Tractors Semen Gresik sejak 1994 dan Pama Indo Mining sejak 1997.

Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung.

## Letnan Jenderal (Purn.) Soegito

Warga negara Indonesia, 62, menjabat Komisaris Perseroan sejak 1994. Perwira Angkatan Darat sejak tahun 1962. Mantan Aster Kasum ABRI, 1990 – 1994. Panglima Komando Strategis Angkatan Darat, 1988 – 1990 dan Panglima Daerah Militer Jakarta Raya, 1985 – 1988. Sebelum itu menjadi Atase Pertahanan RI di Hanoi, Vietnam dan Komando berbagai satuan tempur Angkatan Darat. Lulusan Akademi Militer Nasional; Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat; Lembaga Pertahanan Nasional.

## Hagianto Kumala

Warga negara Indonesia, 54, menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak 1999. Komisaris Perseroan, 1994 – 1999. Direktur Astra International sejak 1992 dan Komisaris Astra Agro Lestari sejak 1998. Presiden Komisaris Komatsu Indonesia dan Pamapersada Nusantara sejak 1999. Komisaris Berau Coal sejak 1999. Presiden Komisaris Astra Graphia sejak 2000. Komisaris Toyota Astra Motor dan Sumalindo Lestari Jaya sejak 2000. Bergabung dengan kelompok Astra sejak 1971 dan berkarir bersama Perseroan selama 22 tahun, 1972 – 1994 dalam berbagai jabatan hingga Wakil Presiden Direktur pada tahun 1994. Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung.

## Djoko Pranoto Santoso

Warga negara Indonesia, 47, menjabat Direktur Pemasaran dan Operasi Perseroan dan Kepala Bagian Mesin Konstruksi sejak tahun 1997. Manajer Umum Divisi Pemasaran Perseroan, 1991 – 1996. Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Singapore sejak 1995. Komisaris Komatsu Indonesia sejak 1997. Komisaris Berau Coal, Komatsu Remanufacturing Asia, Pamapersada Nusantara, Traktor Nusantara, dan United Tractors Semen Gresik sejak 1999. Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta.

Buntoro Muljono • Hagianto Kumala • Djoko Pranoto Santoso • Dwi Priyadi :from left to right



## Buntoro Muljono

Warga negara Indonesia, 45, Direktur Keuangan dan Administrasi Perseroan sejak 1999. Manajer Umum Divisi Keuangan Perseroan, 1993 – 1999. Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Singapore sejak 1997. Direktur Berau Coal sejak 1999. Direktur Hokuriku United Forging Industry dan Direktur United Tractors Pandu Engineering, 1993 – 1997. Memulai karirnya bersama Grup Astra Heavy Industry tahun 1981 dengan memegang berbagai posisi, hingga General Manager Pandu Dayatama Patria tahun 1993. Komisaris Pamapersada Nusantara, Pandu Dayatama Patria, United Tractors Pandu Engineering, Komatsu Indonesia dan Traktor Nusantara sejak 1999.

Sarjana Teknik Elektro dan Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.

## Dwi Priyadi

Warga negara Indonesia, 43, Direktur Sumber Daya Manusia dan Product Support Perseroan sejak 1999. Bersama Perseroan sejak 1983 dengan berbagai posisi hingga Manajer Umum Divisi Servis Perseroan. Presiden Direktur Komatsu Remanufacturing Asia sejak 1997. Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Singapore sejak 1997. Komisaris Komatsu Indonesia sejak 1999. Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung.

## Penyertaan Perseroan pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Afiliasi

Perusahaan	Langsung	Tidak Langsung	Kegiatan	Keterangan
<b>Mesin Konstruksi</b>				
PT Komatsu Indonesia Tbk	18,28%		Produsen dan perakitan alat berat Komatsu	
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.	100%		Perdagangan alat berat	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	51%		<i>Overhaul</i> dan <i>reconditioning</i> mesin dan komponen alat berat	
PT United Tractors Pandu Engineering	99,90%	0,1%/PDP	Produsen forklift, komponen dan <i>attachment</i> alat berat	
United Ostermeyer Engineering Pty Ltd.	70,00%		Desain dan rekayasa	
PT Pandu Dayatama Patria	80,00%		Produsen sistem hidrolik dan perakitan mesin	
<b>Kontraktor Penambangan</b>				
PT Pamapersada Nusantara	99,90%	0,1%/UTE	Kontraktor penambangan	Dalam proses divestasi
PT Pama Indo Mining		60%/Pama	Kontraktor penambangan	
PT United Tractors Semen Gesik	45%		Kontraktor penambangan	
<b>Pertambangan</b>				
PT Berau Coal	60%		Penambangan batu bara	Dalam proses divestasi

## Lokasi dan Penggunaan Properti Utama

Dalam rangka menjalankan usahanya, Perseroan dan Anak Perusahaan memegang hak atas penggunaan properti utama sebagaimana tercantum di bawah ini.

Lokasi	Penggunaan	Luas (m <sup>2</sup> )
Jl. Raya Bekasi km 22, Cakung	Kantor Pusat dan Pusat Pelatihan Perseroan Kantor Pusat dan Pabrik PT United Tractors Pandu Engineering Kantor dan Pabrik PT Pandu Dayatama Patria	180.000
Kawasan Industri Jababeka	Kantor Pusat dan Pabrik PT United Tractors Pandu Engineering, Cikarang	381.500
Kawasan Industri Pulogadung	Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara	11.000

## Alamat

### Kantor Pusat

Jalan Raya Bekasi km 22  
Jakarta 13910  
Tel : (021) 460-5949, 460-5959,  
460-5979  
Fax : (021) 460-0544, 460-0657,  
460-0677  
<http://www.unitedtractors.com>

### Cabang

#### • Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 874  
Balikpapan 76114  
Tel.: (0542) 765-261  
Fax: (0542) 762-645

#### • Bandar Lampung

Jl. Zaenal Abidin,  
Pagar Alam No. 79  
Bandar Lampung 35145  
Tel.: (0721) 702-457, 702-706,  
702-807  
Fax: (0721) 702-809

#### • Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani km 13,5  
Gambut Banjarmasin 70652  
Tel.: (0511) 220-300  
Fax: (0511) 220-166

#### • Jakarta

Jl. Raya Bekasi km 22,  
Jakarta 13910  
Tel.: (021) 460-0606, 460-0610  
Fax: (021) 460-0615

#### • Jambi

Jl. Pattimura km 10,  
Simpang Rimbo  
RT 01, RW 01, Kenali Besar  
Kota Baru, Jambi 36129  
Tel.: (0741) 667-601  
Fax: (0741) 64-090

#### • Jayapura

Jl. Tasangka Pura No. 73, Ardipura  
Jayapura 99223  
Tel.: (0967) 531-480, 532-245,  
532-244  
Fax: (0967) 531-095

#### • Makassar

Jl. Urip Sumohardjo km. 5  
Panaikan, Makassar 60293  
Tel.: (0411) 448-661, 448-862,  
448-863, 454-512  
Fax: (0411) 452-291

#### • Medan

Jl. Raya Tanjung Morawa km10  
Medan 20148  
Tel.: (061) 786-5133, 786-7446,  
786-6359  
Fax: (061) 786-5988

#### • Manado

Jl. Raya Tomohon Winangun  
Manado 95261  
Tel.: (0431) 823-863, 824-687  
Fax: (0431) 863-609

#### • Padang

Jl. By Pass km. 12,  
Padang 25223  
Tel.: (0751) 61-465, 62-037,  
62-038, 62-157  
Fax: (0751) 61-934

#### • Palembang

Jl. Kol. H. Burlian km 8  
Palembang 30152  
Tel.: (0711) 410-245, 410-236  
Fax: (0711) 411-266

#### • Palu

Jl. Brigjen Katamso No. 18  
Palu 94111  
Tel.: (0451) 454-317, 424-317,  
427-492  
Fax: (0451) 421-997

#### • Pekanbaru

Jl. Arengka km 3,5 No. 151  
Pekanbaru 28291  
Tel.: (0761) 64-626  
Fax: (0761) 64-524, 64-578

#### • Pontianak

Jl. Adisucipto km 8,5  
Pontianak 78125  
Tel.: (0561) 721-890  
Fax: (0561) 721-886

#### • Samarinda

Pusat Pengembangan Industri  
Loa Bakung, Samarinda 7500  
Tel.: (0541) 274-647, 273-951,  
273-517, 273-952, 273-957  
Fax: (0541) 274-437

#### • Surabaya

Jl. Rungkut Industri III No. 46  
Surabaya 60291  
Tel.: (031) 843-7882, 843-8217  
Fax: (031) 843-2374

#### • Sorong

Jl. Basuki Rachmad km 13,5  
Klaseman Sorong  
Tel.: (0951) 325-322, 325-323,  
325-324  
Fax: (0951) 325-325

#### • Tarakan

Jl. Mulawarman No. 72  
Tarakan Barat 77111  
Tel.: (0551) 22-056  
Fax: (0551) 22-198

## Informasi Pemegang Saham

### Investor Relations

Jl. Raya Bekasi km 22,  
Cakung Jakarta 13910  
Tel.: (021) 460-5980,  
460-5982 (direct)  
Fax: (021) 460-0655 (direct)  
E-mail : [ir@unitedtractors.com](mailto:ir@unitedtractors.com)

### Bursa Efek

Bursa Efek Jakarta  
Bursa Efek Surabaya

### Kantor Akuntan Publik

Prasetio, Utomo & Co.

### Biro Administrasi Efek

Pt Raya Saham Registra

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 20 April 2001 di Jakarta.

Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh seluruh anggota Komisaris dan Direksi

PT United Tractors Tbk pada bulan April 2001



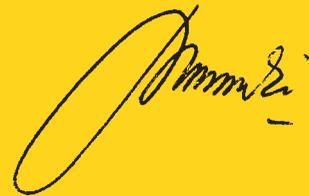
**Rudyanto Hardjanto**  
Presiden Komisaris



**Hagiananto Kumala**  
Presiden Direktur



**Budi Setiadharna**  
Wakil Presiden Komisaris



**Djoko Pranoto Santoso**  
Direktur



**Budiardjo Sosrosukarto**  
Komisaris



**Buntoro Muljono**  
Direktur



**Letjen (Purn.) Soegito**  
Komisaris



**Dwi Priyadi**  
Direktur



**PT United Tractors Tbk**

Jl. Raya Bekasi km 22, Jakarta 13910

Tel: (021) 460 0949, 460 5959, 460 5979

Fax: (021) 460 0544, 460 0657, 460 0677

<http://www.unitedtractors.com>